

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Salah satu bagian yang terpenting dalam kegiatan penelitian adalah mengenai cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban atas suatu penelitian atau yang sering kali disebut dengan metode penelitian. Dalam metode penelitian diperlukan sebuah pendekatan yang digunakan sebagai pijakan dari serangkaian pelaksanaan kegiatan dalam penelitian. Memilih pendekatan tertentu dalam kegiatan penelitian memiliki konsekuensi tersendiri sebagai proses yang harus diikuti secara konsisten dari awal hingga akhir agar memperoleh hasil yang maksimal dan bernilai ilmiah sesuai dengan kapasitas, daya jangkau dan maksud dari penelitian tersebut

Dipandang dari prosedur aktifitas penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis telah menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong “Penelitian kualitatif” adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian ini penulis arahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan proses pembelajaran Al-Qur'an yaitu upaya guru dalam

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009)., hal. 100

meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek. Dengan demikian peneliti berusaha memahami keadaan objek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalian informasi sehingga informan yang bersangkutan tidak merasa terbebani. Selain itu peneliti juga menggali informasi tentang keadaan subjek dengan hati-hati dalam menggali informasinya.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga subjek penelitian menjadi lebih jelas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan upaya guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an mengenai pencapaian kompetensi membaca Al-Qur'an siswa.

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, melalui pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, semua fakta baik lisan maupun tulisan dari berbagai sumber data yang didapatkan dari partisipan akan diuraikan sejelas dan ringkas mungkin.

B. Lokasi Dan Subjek Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah TPQ Miftahul Muslim yang berlokasi di Dusun Jabung Desa Jati Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek.

TPQ Miftahul Muslim adalah lembaga pendidikan non formal yang merupakan bagian dari Yayasan Miftahul Muslim. Merupakan salah satu

Yayasan yang mempunyai kegiatan pendidikan dalam tiga alokasi waktu, Paud Pagi, TPQ sore dan Madrasah Diniyah Malam.

Perkembangan Yayasan Miftahul Muslim dapat dikatakan cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah murid yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Selain itu, lembaga pendidikan ini mempunyai *output* yang berkualitas. Terbukti dari alumni-alumni yang tidak hanya menguasai ilmu baca Al-Qur'an, tetapi ilmu yang lain termasuk ilmu formal.

Bukan hal yang mudah untuk melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan baik bagi sebuah lembaga pendidikan yang mengalami perkembangan, terutama peningkatan jumlah murid, karena seperti kita ketahui dalam pembelajaran Al-Qur'an, kita mengenal tentang *musyafahah*, yaitu ketentuan dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an dimana guru harus berhadap-hadapan dengan siswa sehingga siswa melihat secara langsung contoh bacaan dari guru begitu juga guru melihat bacaan siswa.

Berangkat dari adanya permasalahan di atas akhirnya penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian di lokasi ini dengan mengangkatnya ke dalam judul skripsi : “Upaya Guru Taman Pendidikan Qiro'aty (TPQ) Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Quran Siswa Kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karangan Kabupaten Trenggalek

Untuk subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV. Penulis memilih kelas IV karena pada kelas tersebut mendapat predikat A. Yang dimaksud predikat A merupakan siswa mempunyai kemampuan yang baik dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga peneliti dapat mengetahui proses

pembelajaran yang dapat menghasilkan siswa yang mempunyai kompetensi membaca Al-Qur'an.

C. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen selain manusia bersifat sebagai pendukung.

Peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat partisipatif atau pengamat penuh, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.² Keberadaan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini diketahui statusnya oleh informan atau subjek, karena sebelumnya peneliti mengajukan surat izin terlebih dahulu kepada lembaga yang bersangkutan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan fakta- fakta atau keterangan- keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.³ Data penelitian ini berasal dari wawancara, dokumentasi, dan hasil pengamatan (observasi) yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat diketahui gambaran upaya guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008)., hal. 310

³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian...*, hal. 54

2. Sumber Data

Menurut Moleong bahwa, “kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.⁴ Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting, bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi. Informasi atau orang yang memberi informasi dalam penelitian kualitatif disebut sebagai sumber data, melainkan juga aktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari wawancara, sedangkan sumber data sekunder didapat dari hasil observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim yang sekaligus sebagai subjek penelitian. Pemilihan sumber data dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan proses pembelajaran dan kompetensi siswa.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁵ Sesuai dengan sumber data diatas, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Metode wawancara

⁴ Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002)., hal. 157

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian...*, hal. 57

mendalam merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman penginderaan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti.⁶ Ada dua jenis wawancara yang lazim digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur.

Wawancara berstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaannya. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.⁷

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk wawancara tak terstruktur. Dalam wawancara tak berstruktur terlebih dahulu peneliti yang bertindak sebagai pewawancara, mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang memuat hal-hal pokok sebagai pedoman. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data yang jelas dan rinci dari fokus masalah yang ada dalam penelitian, selain itu setiap informan dapat secara leluasa dalam menyampaikan informasi tanpa harus merasa tertekan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

⁶ *Ibid.*, hal.183

⁷ *Ibid.*, hal. 63

Metode wawancara mendalam ini digunakan peneliti untuk mewawancarai kepala lembaga TPQ yaitu Kyai Ali Muhsin, guru kelas IV yaitu Bu Anik Solikatul Marom dan juga para siswa kelas IV yaitu Resty, Nova, Nania, Rita guna memperoleh informasi yang akurat untuk melengkapi data- data penelitian. Selain itu mereka sebagai narasumber yang mengikuti langsung peristiwa di lapangan. Dan yang akan menjawab fokus masalah yang dibutuhkan peneliti.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dsb. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau non parsitipatif. Dalam observasi parsitipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi non parsitipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁸

Peran peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi hanya melakukan fungsi pengamatan.

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2013), hal. 220

Observasi ini dilakukan peneliti melalui partisipasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Peneliti akan mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di dalam kelas, melalui partisipasi ini diharapkan mampu mendapatkan data sebagai pelengkap penelitian, disamping peneliti juga bisa mendapatkan ilmu dari kegiatan observasi tersebut. Observasi ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pembuatan wawancara yang digunakan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti; monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.⁹

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan pembelajaran dan wawancara, hasil wawancara dengan guru dan siswa, serta data hasil nilai siswa yang menunjukkan kompetensi siswa. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks.

F. Tekhnis Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang

⁹ *Ibid.*, hal.66

diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁰ Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹¹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹² Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan guru dan siswa yang mengacu pada upaya guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 334

¹¹ *Ibid.*, hal. 337

¹² *Ibid.*, hal. 338

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori.¹³

Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
- b. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh.
- c. Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan peneliti dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian- kejadian.

Dengan teknik ini data yang diperoleh akan dipilah-pilah kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis

¹³ *Ibid.*, hal. 345

isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara kongrit dan mendalam.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu : (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan atau keajegan pengamat, (3) triangulasi, (4) pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat.¹⁴

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti di lapangan sangatlah menentukan data dan kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin penelitian itu dalam kurun waktu yang panjang maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan valid.

Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan akan membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Selain itu, kepercayaan subjek dan kepercayaan diri pada peneliti merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subjek, misalnya berdusta, menipu, berpura-pura.

2. Ketekunan atau keajekan pengamat.

Keajekan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 327

dan tentatif.¹⁵ Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara lebih rinci. Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat, dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif dan mendalam, sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti berdusta atau berpura-pura.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁶ Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil wawancara, data hasil dokumentasi dan data hasil observasi.

4. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Pengecekan teman sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai

¹⁵ *Ibid.*, hal. 329

¹⁶ *Ibid.*, hal. 330

salah satu teknik pemeriksaan data. Pertama, untuk membuat agar peneliti dapat mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, memberikan kesempatan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti. Langkah ini juga akan bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya yang lebih tepat dan akurat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan observasi di sekolah yang akan diteliti yaitu Taman Pendidikan Qiro'aty (TPQ) Miftahul Muslim.
- b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada ketua IAIN Tulungagung.
- c. Konsultasi dengan guru kelas.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyusun dan memperbaiki proposal penelitian.
- b. Pengamatan kegiatan pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat upaya guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa.
- c. Menyusun instrumen berupa wawancara dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan upaya guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa.

- d. Memperbaiki instrumen wawancara tersebut baik isi ataupun bahasanya jika perlu perbaikan.
- e. Menetapkan kelas yang menjadi subjek penelitian dan menentukan jadwal penelitian.
- f. Menentukan subjek wawancara.
- g. Melakukan wawancara terhadap guru kelas yang sudah ditentukan dan siswa sebagai subjek dalam penelitian.
- h. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa, hasil wawancara, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung.
- i. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan.
- j. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data.
- k. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya.
- l. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala Taman Pendidikan Qiro'aty (TPQ) Miftahul Muslim.